

## **Pembangunan Sistem Informasi Absensi Kehadiran dan Kegiatan PKL pada Dinas Disdukcapil Kota Jambi Berbasis Website**

**Pol Metra<sup>1</sup>, Rezki Kurnia Solehati Nala Putri<sup>2</sup>, Suci Ayani<sup>3</sup>, Reza Putri Puspita Dewi<sup>4</sup>, Rama Hikma Yudha<sup>5</sup>, Furqan Furnawan<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail : [polmetra@uinjambi.ac.id](mailto:polmetra@uinjambi.ac.id)

### **Abstrak**

Di era digital saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat semakin meningkat. Saat ini, sistem absensi dan pencatatan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Disdukcapil masih dilakukan secara manual. Proses manual ini sering kali menimbulkan berbagai masalah seperti risiko kecurangan data, pemantauan yang tidak real time, dan pengumpulan pengisian absensi memakan waktu. Dalam sebuah instansi atau perusahaan, kehadiran serta data kegiatan menjadi salah satu dasar penilaian kinerja dalam kedisiplinan pada waktu saat bekerja. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengotomatisasi proses absensi dan pencatatan kegiatan PKL. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi absensi kehadiran dan kegiatan PKL di Disdukcapil. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan untuk pengembangan sistem penulis menggunakan metode waterfall. Dengan dibuatnya sistem informasi berbasis website ini sangat mempermudah dan efisien bagi mahasiswa PKL yang melaksanakan KL di Dukcapil

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Website, PKL*

### **Abstract**

In the current digital era, the need for fast and accurate information is increasing. Currently, the attendance system and recording of Field Work Practice (PKL) activities at Disdukcapil is still done manually. This manual process often gives rise to various problems such as the risk of data fraud, monitoring that is not real time, and collecting attendance filling takes time. In an agency or company, attendance and activity data are one of the bases for assessing performance in discipline while working. Therefore, an information system is needed that can automate the attendance process and record street vendor activities. This research aims to design an information system for the attendance and activities of street vendors at Disdukcapil. The methods used by the author in collecting data are observation, interviews and literature study. Meanwhile, for system development, the author uses the waterfall method. By creating this website-based information system, it is very easy and efficient for PKL students who carry out PKL in Dukcapil.

**Keywords:** *Information System, Website, PKL*

### **PENDAHULUAN**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau biasa disebut dengan Disdukcapil adalah dinas yang bertugas menjalankan otonom daerah dibidang kependudukan dan catatan sipil yang tugas utama dibidang pelayanan masyarakat seperti pendaftaran KK,KTP, penerbitan Akta kematian, Akta Kelahiran,Akta perkawinan, Akta Perceraian, dan Akta Pengakuan Anak. Saat ini, sistem absensi dan pencatatan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Disdukcapil masih dilakukan secara manual. Proses manual ini sering kali

menimbulkan berbagai masalah seperti risiko kecurangan data, pemantauan yang tidak real time, dan pengumpulan pengisian absensi memakan waktu.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat menjadi salah satu hal yang memberikan efek positif bagi sebuah instansi. Perkembangan teknologi juga bertujuan untuk kemudahan dan kenyamanan dalam membantu pekerjaan maupun aktifitas serta komunikasi. Dalam sebuah instansi atau perusahaan, kehadiran serta data kegiatan menjadi salah satu dasar penilaian kinerja dalam kedisiplinan pada waktu saat bekerja.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengotomatiskan proses absensi dan pencatatan kegiatan PKL. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, transparansi, dan memungkinkan pemantauan secara real-time.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi absensi kehadiran dan kegiatan PKL di Disdukcapil, guna mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas pelayanan serta manajemen di lembaga tersebut.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan membuat "Perancangan Sistem Informasi Kehadiran dan Kegiatan PKL pada Dinas Disdukcapil Kota Jambi Berbasis Website"

### 1. Pembangunan Sistem

Pembangunan sistem adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial (Putra, 2019). Dalam konteks pengembangan sistem komputer, pembangunan sistem mengacu pada kegiatan menciptakan sistem baru atau memperbaiki sistem yang telah ada, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Jadi, secara umum pembangunan sistem melibatkan perencanaan, perubahan, dan koordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pengembangan sistem bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan. Kinerja dapat diukur dari throughput (jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan dalam satu waktu) dan waktu respons (rata-rata waktu tertunda antara dua transaksi). Pengembangan sistem informasi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi.

Manfaatnya sistem informasi memungkinkan akses cepat dan akurat terhadap data tanpa perantara. Penggunaan sistem informasi membantu memahami dan mengantisipasi dampak ekonomi dari teknologi informasi terbaru. Juga bermanfaat untuk pengembangan keterampilan dan penanganan kritis dalam mengelola sistem.

### 2. Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah suatu sistem formal, sosioteknikal, dan organisasional yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Dari perspektif sosioteknis, sistem informasi disusun oleh empat komponen: tugas, orang, struktur (atau peran), dan teknologi.

Sistem informasi adalah gabungan perangkat keras, perangkat lunak, orang, database, dan prosedur yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang relevan bagi organisasi. Ini tidak hanya mencakup teknologi, tetapi juga melibatkan orang dan proses yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat<sup>23</sup>. Jadi, secara singkat, sistem informasi adalah fondasi yang memungkinkan organisasi mengelola data dan informasi dengan efisien dan efektif.

### 3. Website

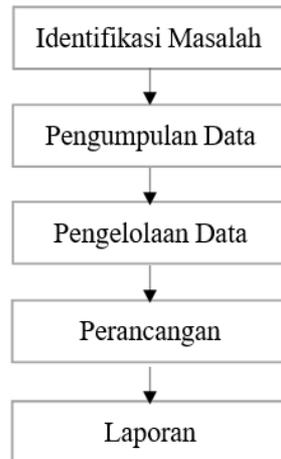
Website adalah kumpulan halaman web atau lokasi di internet tempat Anda menyimpan informasi dan menyajikannya agar bisa diakses oleh siapa pun secara online. Jadi, secara singkat, website adalah fondasi yang memungkinkan organisasi mengelola data dan informasi dengan efisien dan efektif (Safaat, 2015).

### 4. Absensi

Presensi adalah istilah yang mengacu pada kehadiran fisik seseorang dalam suatu tempat atau acara tertentu. Fungsi dari absensi adalah untuk memantau dan mengelola data kehadiran.

## METODE

Untuk membantu penyelesaian penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja yang jelas tahap-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja yang akan digunakan adalah sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian**

Berdasarkan kerangka kerja penelitian diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa pembahasan setiap masing-masing tahap penelitian yaitu sebagai berikut :

### 1. Identifikasi masalah

Tahap ini merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam proses penelitian. Di tahap ini, peneliti mencari, mendefinisikan, dan menguraikan sebuah masalah yang ingin dipecahkan melalui penelitian. Identifikasi masalah merupakan pondasi bagi sebuah penelitian yang kuat dan berkualitas. Dengan melakukan identifikasi masalah secara cermat dan sistematis, peneliti dapat memaksimalkan peluang untuk menemukan solusi atas masalah yang diteliti.

### 2. Pengumpulan data

Teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

#### a) Observasi

Pada tahap ini diadakan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang dilakukan oleh instansi terkait dengan penelitian yang dilakukan di Disdukcapil Kota Jambi

#### b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan langsung berkomunikasi kepada kepala Bidang Umum dan Kepegawaian, Bapak Nanang Nur Rahman SE.

#### c) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber penelitian terdahulu.

### 3. Pengelolaan Data

Tahap selanjutnya yaitu Pengelolaan data, dalam kerangka penelitian tahapan ini mengacu pada serangkaian langkah dan praktik yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengorganisir, menganalisis, dan mengimplementasikan perancangan selama proses penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan kualitas, keandalan, dan aksesibilitas perancangan yang digunakan untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian untuk membuat sistem yang baru.

### 4. Perancangan

Langkah selanjutnya perancangan dalam kerangka penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Kerangka penelitian yang terstruktur dan logis akan

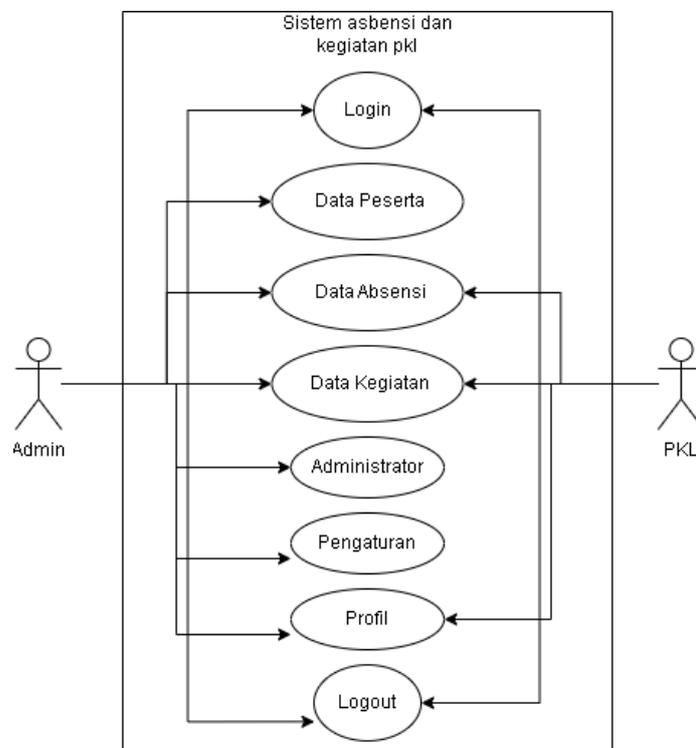
membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian secara efektif dan efisien, serta menghasilkan penelitian yang berkualitas dan sesuai kebutuhan. Metode yang digunakan untuk perancangan sistemnya adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah pendekatan pengembangan sistem yang berjenjang, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (Huda & Priyatna, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perancangan Sistem

#### 1. Use Case Diagram

Diagram use case adalah jenis diagram UML yang menunjukkan fungsi, ruang lingkup, dan interaksi pengguna dengan sistem. Ini menunjukkan interaksi antara use case (aktor) dan sistem serta tindakan apa saja yang dapat dilakukan aktor terhadap use case (1). Use case diagram sangat penting selama proses pengembangan website, aplikasi mobile, atau sistem lainnya karena mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan pengguna, memperjelas persyaratan sistem, dan merancang fungsionalitas website. Use case diagram membantu tim web developer, project manager, dan stakeholder lain berkomunikasi (Huda, 2011).



Gambar 2. Use Case Diagram

#### Implementasi User Interface

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Ini merupakan langkah untuk mewujudkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tahapan ini mengambil tindakan konkret untuk mewujudkan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya. Pada implementasi perangkat lunak ini menjelaskan bagaimana program sistem bekerja, dengan memberikan tampilan dari sistem atau aplikasi yang telah dibuat.

##### 1. Halaman Profil

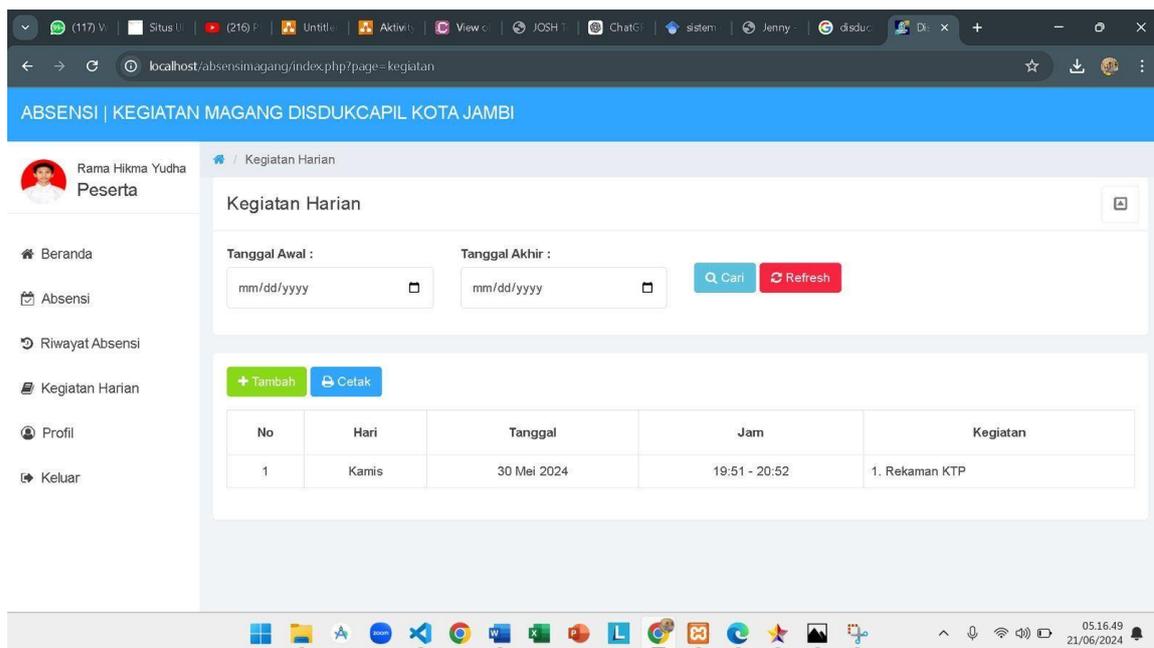
*Halaman ini yang pertama kali muncul saat membuka aplikasi setelah memasukkan username dan password.*



Gambar 4. Halaman Profil

## 2. Halaman Kegiatan Harian

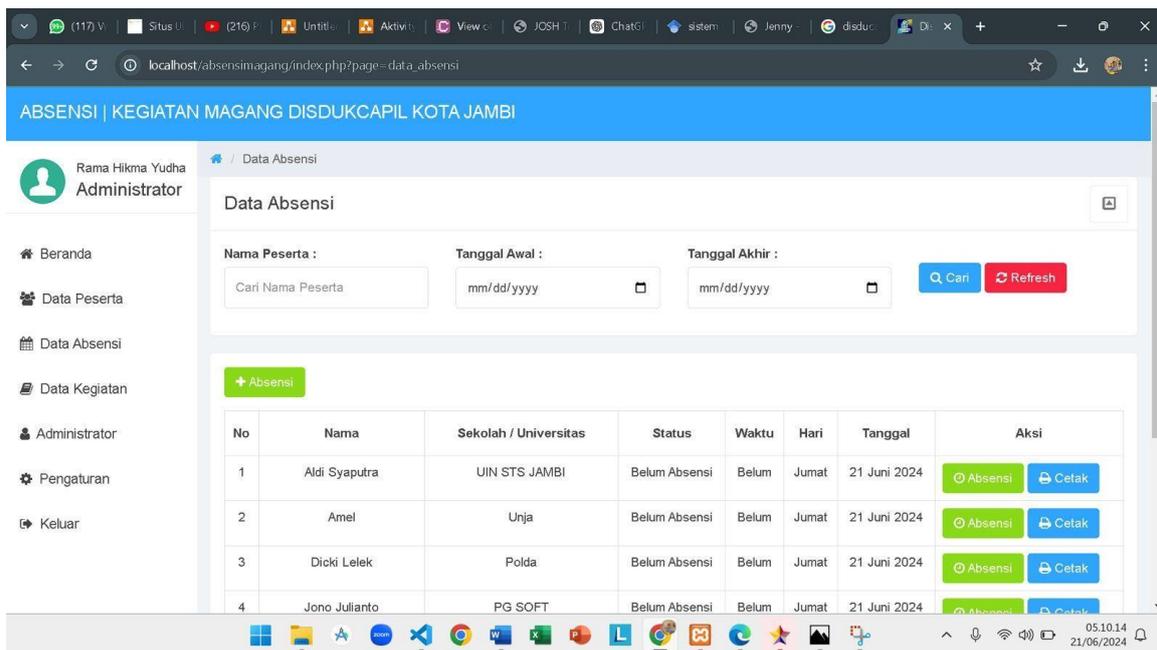
Pada halaman ini peserta PKL dapat mengisi logbook harian atau kegiatan harian yang telah dilakukan.



Gambar 5. Menu Utama

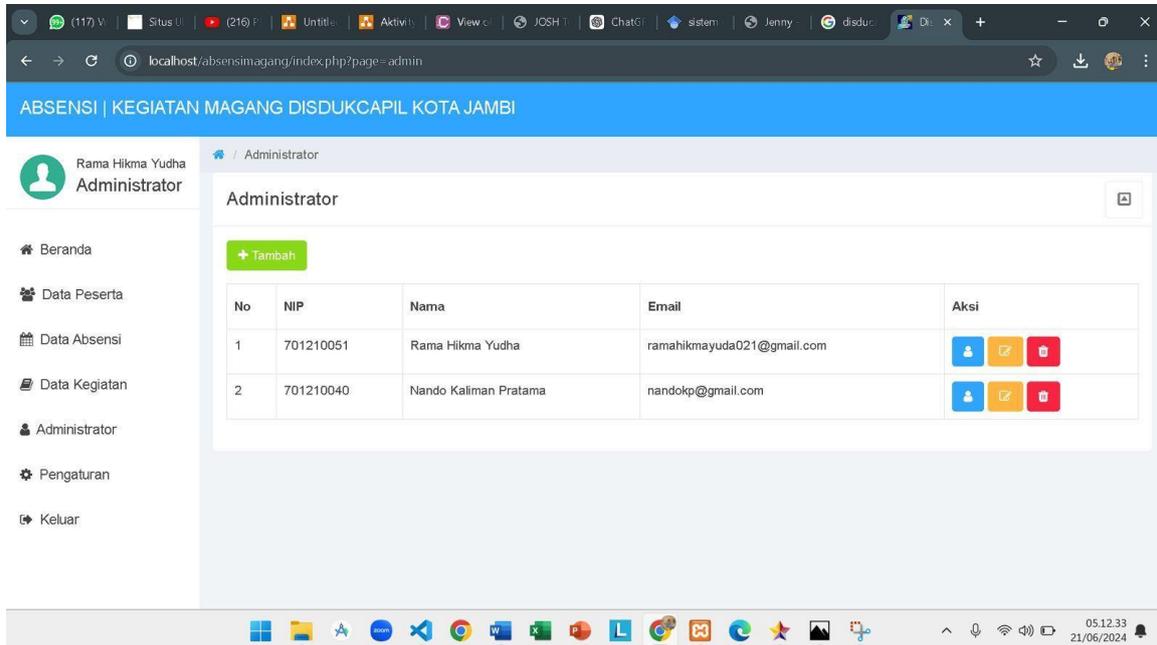
## 3. Tampilan Data Absensi

Halaman ini akan tampil di akun admin, halaman ini berisi data peserta PKL yang sudah absen. Pada halaman ini akan tertera nam, asal perguruan tinggi, status absen, waktu, hari, dan tanggal saat peserta melakukan absen.



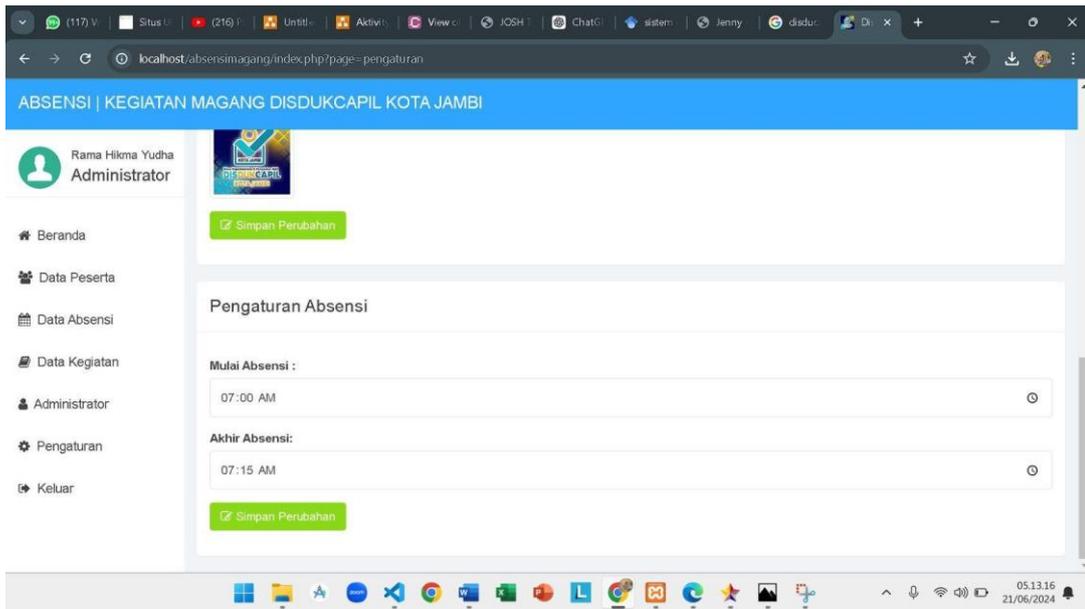
Gambar 6. Menu Indikator Strategis

- Halaman Administrator  
Halaman ini adalah data dari admin muali dari nama admin, NIP admin, serta email dari admin tersebut.

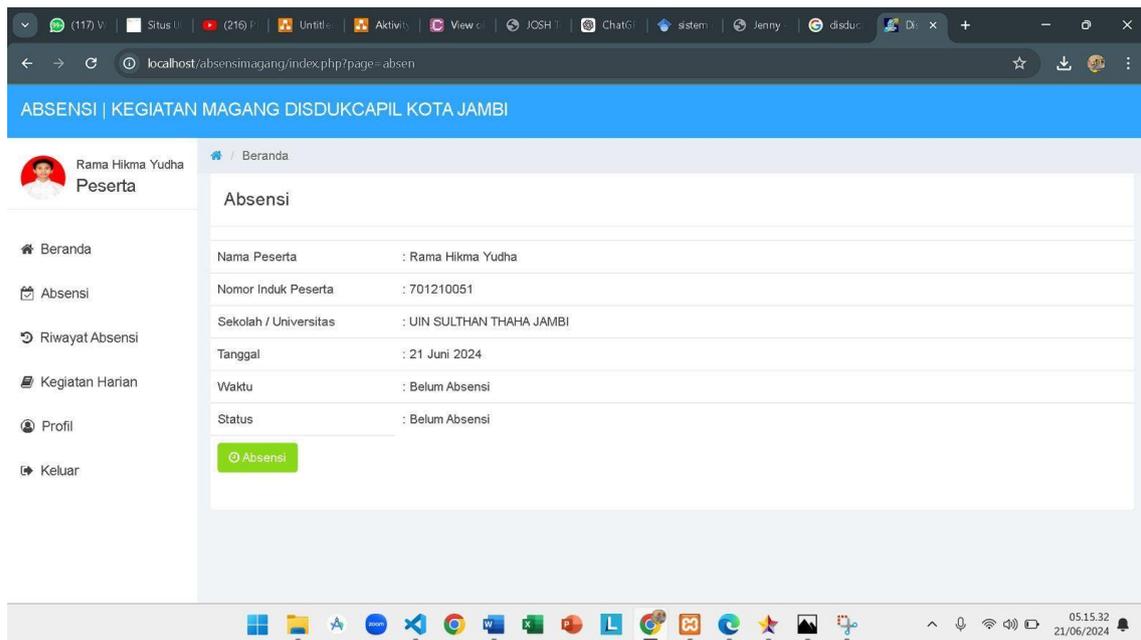


Gambar 7. Data Tabulasi

- Halaman Pengaturan Absensi  
pada halaman ini peserta dapat melakukan absensi. Akan tertera waktu mulai absensi dan waktu akhir absensi.



Setelah berhasil absensi maka akan muncul halaman hasil absensi seperti gambar dibawah ini. Pada halaman akan tertera nama peserta, nomor induk peserta, asal instansi, tanggal, waktu, serta status absennya.



## SIMPULAN

Absensi kehadiran siswa /mahasiswa adalah elemen penting bagi suatu instansi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya, karena berkaitan dengan kedisiplinan dan berpengaruh padakerja magang setiap siswa/mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pendataan khusus untuk mencatat absensi kehadiran dan ketidakhadiran agar aktivitas magang dapat tercatat dengan baik dan secara real-time. Terdapat berbagai cara untuk mencapai sistem informasi absensi yang efektif, salah satunya adalah dengan menggunakan teknologi komputer melalui penerapan aplikasi absensi berbasis web.

## DAFTAR PUSTAKA

- Huda, I. (2011). Pengembangan aplikasi p3k berbasis smartphone android.
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management Sistem (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E commerce. *Systematics*, 1(2), 81.
- Putra, A. Nita, S. (2019). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Rizky P.F dan Marzuki AR. (2021). Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Biro Kominfo Kantor Bupati Kabupaten Aceh Utara Berbasis Web. *JIKOSI (Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi)*. Vol.3 No.3.
- Safaat, Nazruddin. (2015). *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Sikumbang, M. A. R., Habibi, R., & Pane, S. F. (2020). Sistem informasi absensi pegawai menggunakan metode RAD dan metode LBS pada koordinat absensi. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 59-64.
- Vicky Alindo dan Ari S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Dbpr Tangerang Selatan). *OKTAL (Jurnal Ilmu Komputer dan Science)*. Vol.1 No.
- Widiyanto, S., Rukiastiandari, S., & Ningsih, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Web. *SPEED-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 14(4).